

Implikasi terhadap Ibu dalam Pelaksanaan Pendampingan dan Pengawasan Anak Belajar *Online* dari Rumah

Ifijalia Nofila, Susi Fitria Dewi, Nurman S
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Corresponding Author: **Susi Fitria Dewi**
E-mail: susifd@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implikasi terhadap ibu dalam pelaksanaan pendampingan dan pengawasan anak belajar online dari rumah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui pengamatan (observasi) yang didukung dengan wawancara serta studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh dilakukan pengujian data melalui ketekunan pengamatan, member check, dan triangulasi sumber. Data yang diperoleh kemudian dianalisis sebagaimana menurut teori Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan beberapa implikasi terhadap ibu dalam pelaksanaan pendampingan dan pengawasan anak belajar online dari rumah yaitu, implikasi terhadap psikis ibu, dan implikasi terhadap pekerjaan ibu.

Kata Kunci: implikasi, beban ganda, belajar online

ABSTRACT

This article aims to describe the implications for mothers in the implementation of mentoring and supervision of children learning online from home. This research uses qualitative research with case study method. The selection of research informants was carried out by purposive sampling technique. Data were collected through observation (observation) supported by interviews and documentation studies. The data that has been obtained is tested by means of persistence of observation, member check, and triangulation of sources. The data obtained were then analyzed according to the theory of Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed several implications for mothers in the implementation of mentoring and supervision of children learning online from home, namely, implications for the mother's psyche, and implications for mother's work.

Keywords: implication, double burden, online learning



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
©2022 by author.

Received: Oct 25 2021

Revised: Apr 07 2022

Accepted: Apr 10 2022

PENDAHULUAN

Awal ditemukannya kasus pertama coronavirus disease-2019

(covid-19) di Indonesia pada awal tahun 2020. Hingga saat ini jumlah

korban yang terjangkit virus tersebut terus bertambah. Hal ini menjadikan semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah fokus pada penghentian laju penyebaran Covid-19. Demi menekan jumlah laju penyebarannya pemerintah melakukan berbagai upaya dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan berupa *social distancing*, bekerja dari rumah dan belajar dari rumah (Hanjani, 2021).

Sebelumnya, beban pendidikan bagi anak-anak bisa diringankan karena pembelajaran berlangsung di sekolah, namun kini para ibu dihadapkan pada kenyataan kewajiban belajar *online*. Sejalan dengan hal tersebut Rahmi (2020) mengatakan dimasa pandemi ini orang tua dituntut untuk mengembalikan fungsinya sebagai pendidik dan menjadikan sekolah menjadi mitra perkembangan anak. Hal ini juga dikuatkan oleh Roesli dkk (2018) yang menyatakan bahwa orang tua memiliki peranan dominan partisipasinya dalam mendidik anak sehingga tidak bisa lepas tangan dan hanya dibebankan kepada guru. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Umar (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya.

Disorotnya peran ibu dalam pendampingan dan pengawasan anak belajar online dari rumah ini mengakibatkan, perempuan harus bisa menyesuaikan diri dan menjadi dilema akibat perkembangan ini, di satu sisi ada kebutuhan ekonomi, dan di sisi lain ada tanggung jawab

pendidikan anak Dilawati et al (2021). Demikian pula yang disampaikan Aisyatin Kamila (2020) menyebutkan ibu menduduki peranan penting dalam proses belajar anak selama di rumah. Oleh sebab itu ibu perlu memaksimalkan perannya demi efektivitas belajar anak selama dari rumah.

Mengingat besarnya pengaruh tanggung jawab ibu dalam pendidikan anak dan pemenuhan kebutuhan keluarga, beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa peran ibu mempunyai peran yang besar dalam dunia pendidikan pendidikan anak dan sebagai pencari nafkah keluarga. Penelitian yang dikemukakan oleh Afrizal et al. (2020) menyatakan bahwa ibu dalam keluarga tidak hanya berperan dalam mengurus anak dan melayani suami tetapi tetapi juga berperan menjaga stabilitas ekonomi keluarga sebagai pencari nafkah tambahan dan pengelola ekonomi keluarga. Sejalan dengan hal tersebut Darmayanti & Budarsa (2021) menyatakan adanya aktivitas publik yang dilakukan oleh ibu dalam mencari nafkah, mereka lakukan tanpa meninggalkan kewajiban mereka di ranah domestik dalam artian tidak melalaikan tugas mereka dalam menyiapkan dan mendampingi anak belajar di rumah.

Keikutsertaan ibu dalam mencari nafkah, mengurus rumah serta mendampingi dan mengawasi anak belajar dari rumah menimbulkan kesulitan tersendiri oleh ibu. Diantaranya kesulitan membagi waktu karena jam belajar anak sama dengan jam kerja ibu serta kesibukan bekerja membuatnya kurang memperhatikan anak belajar dari

rumah. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, apa implikasi terhadap ibu dalam pelaksanaan pendampingan dan pengawasan anak belajar *online* dari rumah terhadap ibu yang berbeban ganda dalam pelaksanaan pendampingan dan pengawasan anak belajar *online* dari rumah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut (Yusuf, 2017) studi kasus merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengamati, menerangkan atau menggambarkan suatu kasus dalam konteksnya yang alamiah tanpa adanya intervensi pihak luar. Penelitian ini menggunakan studi kasus untuk mendalami dan menggambarkan tentang implikasi terhadap ibu dalam pelaksanaan pendampingan dan pengawasan anak belajar *online* dari rumah, sehingga diperlukan observasi, wawancara mendalam untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Data-data dalam artikel ini didapatkan dari informan yaitu 10 orang ibu pekerja yang memiliki anak usia sekolah, 10 anak usia sekolah yang sedang melaksanakan belajar *online* dari rumah, dan 7 orang bapak yang memiliki istri pekerja dan anak usia sekolah. Dalam artikel ini, digunakan teknik pengujian data triangulasi. Menurut Sugiyono (2013) triangulasi merupakan upaya pemeriksaan data dari bermacam-macam sumber, teknik, dan berbagai kesempatan.

Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan teknik Model Miles dan Huberman yang berpendapat bahwa terdapat tiga tahapan dalam analisis data, yaitu melalui kegiatan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan dan pengawasan belajar sebagai bentuk peran tua dalam pendidikan anak saat belajar dari rumah seperti sekarang ini, menjadikan posisi ibu sebagai sorotan. Sebab ibu lebih banyak berperan dalam area domestik dan tentunya lebih banyak menghabiskan waktu dirumah bersama anak. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Mansur Fakih dalam Erni et al, (2020) yang menyatakan bahwa ibu mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan rumah, penyediaan makanan anggota keluarga, pembersihan, penataan termasuk pantauan interaksi sosial anggota keluarga terutama anak.

Namun dilihat pada kenyataannya, posisi ibu dalam keluarga saat ini juga memiliki andil dalam pemenuhan kebutuhan keluarga dengan membantu bapak dalam mencari nafkah. Hal ini menjadikan ibu memiliki beban berlapis, selain bertanggung jawab dalam pendidikan untuk mendampingi anak belajar *online* dan juga sebagai pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sejalan dengan pernyataan tersebut Handayani, T. et al. (2021) menyatakan bahwa kedudukan seorang ibu dalam rumah tangga sangat penting dalam hal memberikan

perhatian kepada anak-anaknya. Namun di balik keputusan ibu yang memiliki beban ganda tersebut, mereka lebih mementingkan nasib anak-anaknya. Sebab, dengan ikut bekerja akan dapat membiayai segala kebutuhan pendidikan anak-anaknya sehingga anak-anaknya dapat memiliki masa depan yang cerah.

Keikutsertaan ibu dalam mencari nafkah, mengurus rumah serta mendampingi dan mengawasi anak belajar dari rumah menimbulkan kesulitan tersendiri oleh ibu. Seperti yang diungkapkan oleh Handayani (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kesulitan yang dirasakan ialah kesulitan membagi waktu karena jam belajar anak sama dengan jam kerja ibu.

Sejalan dengan hal tersebut Hayati (2020) juga mengungkapkan bahwa kesibukan bekerja membuatnya kurang memperhatikan anak belajar dari rumah. Hal tersebut juga dibenarkan oleh Yarsiah & Azmi (2020) menyebutkan bahwa adanya keterlibatan perempuan dalam ranah publik dapat membawa dampak yang kurang baik, seperti halnya kesulitan dalam mengatur waktu ketika mengerjakan tugas domestik berupa mengurus rumah, memasak, mencuci serta mendampingi dan mengawasi anak, dan kurangnya waktu untuk bersosialisasi dengan anggota masyarakat sebab tersitanya waktu perempuan dalam bekerja mencari nafkah tambahan ataupun utama.

Kesulitan-kesulitan yang di alami ibu dalam pendampingan dan pengawasan anak belajar *online* dari rumah berimplikasi terhadap psikis dan pekerjaan ibu.

a) Implikasi terhadap Psikis

Implikasi terhadap psikis ibu yang peneliti temui ialah, timbulnya emosional ibu dalam menjalankan dua peran dalam satu waktu. Berlipatnya peran ibu di ranah domestik saat pandemi ini seperti adanya tambahan tugas dalam pendampingan dan pengawasan anak belajar *online* dari rumah, menjadikan kondisi psikologis ibu terganggu. Sejalan dengan pernyataan Putri, (2021) bahwa besarnya peran ganda yang dialami perempuan selama masa pandemi covid-19 ini jika tidak diseimbangkan dengan baik maka akan berpengaruh pada kondisi psikologis ibu. Seorang ibu yang bekerja akan mengalami dampak kurang menguntungkan pada kondisi fisik dan psikologisnya (Marliani et al., 2020).

Adapun reaksi emosional yang timbul oleh lelahnya ibu menjalankan dua peran dalam satu waktu yang peneliti temui yaitu merasa kesal, saat ibu sedang bekerja dan anak ribut meminta bantuan untuk mengerjakan tugas belajar *online*. Adanya ibu yang marah, saat ibu sibuk bekerja anaknya tidak mengerjakan tugas belajar *online* dan lebih asik bermain game *online*. Seorang ibu yang merasa cemas, ketika bekerja diluar rumah tidak dapat memperhatikan anaknya apakah benar belajar atau hanya main-main saja, dan cemas akan menurunnya prestasi anak.

Imanti & Triyono, (2018) menyebutkan bahwa ibu yang memiliki beban ganda cenderung memiliki emosi yang kurang stabil karena ia harus bertanggung jawab untuk memberikan kinerja yang terbaik untuk peran publiknya. Namun di sisi lain juga harus

mengurus rumah, melayani suami, dan mendidik anak sehingga hal ini memicu timbulnya stres, kecemasan, depresi, hingga gangguan psikosomatis.

b) Implikasi Terhadap Pekerjaan

Implikasi terhadap pekerjaan ibu yang peneliti temui yaitu tidak tuntasnya pekerjaan yang dilakukan dan tidak fokus dalam bekerja. Pada pelaksanaan dua peran dalam satu waktu oleh ibu membuat ibu diharuskan untuk dapat membagi waktu dengan baik, agar pelaksanaan dua atau lebih peran tersebut dapat berjalan dengan maksimal.

Sejalan dengan hal tersebut, Ramadani, (2016) juga menyebutkan bahwa, jika ibu tidak dapat membagi bagi waktu dengan baik maka pelaksanaan dua atau tiga peran yang bersamaan tersebut tidak akan bisa berjalan dengan baik. Hal inilah yang terjadi di Nagari Tiku Selatan yang menyebabkan pekerjaan tersebut tidak berjalan secara maksimal disebabkan oleh terburu-burunya ibu dalam mengerjakan dua peran dalam satu waktu. Peran tersebut adalah peran pendampingan dan pengawasan anak belajar online dari rumah serta peran ibu dalam mencari nafkah dan mengurus rumah.

Hal tersebut juga menyebabkan ibu membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menjalankan pekerjaannya, serta juga kebingungan untuk menyeimbangi dua perannya dalam satu waktu. Temuan lainnya adalah tidak fokusnya ibu dalam mengerjakan dua peran dalam waktu yang bersamaan. Ibu-ibu yang memiliki beban ganda cenderung tidak fokus dalam mengerjakan pekerjaannya. Hal ini sesuai dengan

pendapat Thania et al., (2021) yang menyebutkan bahwa beban ganda yang dialami ibu bekerja memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap performa kerjanya. Adapun bentuk ketidak fokusan ibu dalam melaksanakan beban gandanya yang peneliti temui ialah, adanya ibu yang kehilangan konsentrasi saat menjahit disaat anak meminta bantuan dalam pendampingan belajar online, adanya ibu yang salah menunjukkan anak tugas saat pendampingan belajar dari rumah, dan adanya ibu yang salah takaran dalam mempersiapkan bahan dagangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dihimpun oleh peneliti terkait pelaksanaan pendampingan dan pengawasan anak belajar online dari rumah berimplikasi terhadap psikis ibu yang beruba timbulnya sisi negatif dari emosional ibu dan implikasi terhadap pekerjaan ibu yang berupa tidak tuntasnya pekerjaan ibu serta pekerjaan yang membutuhkan waktu lebih lama dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, S., Legiani, W. H., & Rahmawati. (2020). Peran Perempuan Dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Untirta Civic Education Journal*, 5(2), 149-162.
- Aisyatin Kamila. (2020). Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan Dalam Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 1(2), 75-83.

- Darmayanti, A., & Budarsa, G. (2021). Peran Ganda Perempuan Bali di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 8(1), 1.
- Dilawati, R., Zulaiha, E., & Huraiani, Y. (2021). Perempuan dan Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Mantan Para Pekerja Perempuan di Kota Bandung. *Journal of Society and Development*, 1(2), 46–58.
- Erni, S., Yasnel, Y., Roza, E., Yola, M., & Salmiah, S. (2020). Pendamping Belajar Atau Guru Baru? Fenomena Aktifitas Ibu Dalam Proses Bdr Siswa Sd Masa Pandemi Covid 19. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 19(2), 108–120.
- Handayani, R. (2020). Multi Peran Wanita Karir Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 04(1), 1–10.
- Handayani, T., Salim, I., & Hidayah, R. Al. (2021). Analisis Peran Ganda Istri Yang Bekerja Sebagai Karyawan Perkebunan Sawit Dalam Upaya Menunjang Pendidikan Formal Anak Di Desa Sebawi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(1), 1–9.
- Hanjani, V. P. (2021). Wanita dan Pandemi Covid-19: Sebuah Beban Khas untuk Wanita. *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 4(2), 118–125.
- Hayati, A. S. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo. *Tasyri'*, 27, 23–32.
- Imanti, V., & Triyono. (2018). Dampak Psikologis Wanita Karir Korban Cyber Bullying. *Jurnal An-Nida*, 10(2), 199–132.
- Marliani, R., Nasrudin, E., Rahmawati, R., & Ramdani, Z. (2020). Regulasi Emosi, Stres, dan Kesejahteraan Psikologis: Studi Pada Ibu Work from Home dalam Menghadapi Pandemi COVID-19. *Digital Library: UIN Sunan Gunung Jati*, (May), 1–12.
- Putri, Y. A. & I. R. (2021). Mengungkap Beban Ganda pada Ibu di Masa Pandemi Covid-19. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 01(01), 101–116.
- Rahmi, M. (2020). Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 9(1), 81–105.
- Ramadani, N. (2016). Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat. *Sosietas*, 6(2).
- Roesli dkk, M. (2018). Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Darussalam, Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, IX(2), 332–345.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (ke-19). Bandung: Alfabeta.
- Thania, I., Pritasari, S. P., Theresia, V., Suryaputra, A. F., & Yosua, I. (2021). Stres akibat Konflik Peran Ganda dan Coping Stress pada Ibu yang Bekerja dari Rumah selama Pandemi. *Jurnal*

- Ilmiah Psikologi MIND SET*, 1(1), 25-50.
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 1(1), 20-28.
- Yarsiah, R. D., & Azmi, A. (2020). Beban Ganda Buruh Tani Perempuan di Jorong Limpato Nagari Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. *Journal of Civic Education* 3(3), 250-256.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (4 ed.). Jakarta: Kencana.